



PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI SEBAGAI PERANGKAT ASSESMENT BAGI GURU TAMAN KANAK-KANAK ISLAM QOLBU INSANI DEPOK**Oleh****Siti Marti'ah¹, Berta Dian Theodora²****^{1,2}Program Studi Teknik Informatika Universitas Indraprasta PGRI****E-mail: ¹sitimartiah1@gmail.com, ²Berta.dian@unindra.ac.id**

Article History:*Received: 02-12-2022**Revised: 16-12-2022**Accepted: 24-12-2022***Keywords:***Aplikasi. Assesmen, Taman Kanak-Kanak*

Abstract: *The implementation of PAUDDIKDASMEN learning during the COVID-19 pandemic was carried out with limited face-to-face learning and distance learning. Teachers face problems including the effectiveness of learning tools, especially on indicators of student involvement in the implementation of learning with planning sub-indicators. The training activities carried out with the teachers and kindergarten staff who were participants went well, the participants were very enthusiastic about receiving new knowledge about assessment methods using applications that could be used and utilized during limited face-to-face learning and distance learning. The conclusions from this activity include: 1) Participants gain knowledge about assessment methods that can be used during limited face-to-face learning and distance learning. 2) Participants gain knowledge about applications that can be used for assessment during limited face-to-face learning and distance learning.*

PENDAHULUAN

Kemendikbudristek dan Kemenag pada 2 Juni 2021 meluncurkan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran untuk Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (PAUD dikdasmen) di Masa Pandemi COVID-19. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUDDIKDASMEN di Masa Pandemi COVID-19 ini diharapkan dapat membantu guru dan satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 yaitu untuk pembelajaran tahun ajaran 2021/2022.

Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUDDIKDASMEN dimasa pandemi COVID-19 memiliki tujuan untuk Memandu guru dan tenaga kependidikan dalam merancang, memfasilitasi, melaksanakan dan merefleksikan pembelajaran di masa pandemi COVID-19, Memandu guru dan tenaga kependidikan dalam melakukan penyesuaian pembelajaran ketika ada perubahan kondisi pada satuan pendidikan dan/atau status daerah terkait pandemi COVID-19 dan Memandu warga satuan pendidikan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan SKB yang ditetapkan pada 30 Maret 2021, ada 9 ketentuan pokok yang perlu diikuti oleh sekolah, yaitu:



1. Penyelenggaraan pembelajaran PAUDDIKDASMAN dimasa pandemi COVID-19 dilakukan dengan a) Pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan/atau b) pembelajaran jarak jauh
2. Dalam hal pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan telah divaksinasi COVID-19 secara lengkap, maka pemerintah pusat dan daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya mewajibkan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi di wilayahnya menyediakan pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh.
3. Orang tua/wali peserta didik dapat memilih pembelajaran tatap muka terbatas atau pembelajaran jarak jauh bagi peserta didiknya.
4. Penyediaan layanan pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam poin nomor 2 diatas dilaksanakan paling lambat tahun ajaran dan tahun akademik 2021/2022.
5. Pemerintah pusat dan daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran sebagaimana dalam poin nomor 1.
6. Dalam hal berdasarkan hasil pengawasan (poin nomor 5) ditemukan kasus terkonfirmasi COVID-19 disatuan pendidikan, maka Pemerintah Pusat dan Daerah, Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan kabupaten/kota, dan kepala satuan pendidikan, wajib melakukan penanganan kasus yang diperlukan dan dapat memberhentikan sementara pembelajaran tatap muka terbatas di satuan pendidikan.
7. Dalam hal satuan pendidikan belum dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada poin nomor 2, maka penyelenggaraan pembelajaran pada satuan pendidikan mengacu pada SKB yang diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran dimasa pandemic COVID-19
8. Dalam hal terdapat kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran COVID-19 pada suatu wilayah tertentu, maka pembelajaran tatap muka terbatas dapat diberhentikan sementara sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan dalam kebijakan dimaksud.
9. Ketentuan mengenai panduan penyelenggaraan pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 tercantum dalam lampiran SKB

Selama melakukan pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka terbatas, kepala sekolah dan guru perlu melakukan pemantauan pembelajaran dimasa pandemi yang terdiri dari 1) Efektivitas pengelolaan pembelajaran disatuan pendidikan dan 2) Efektivitas pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 oleh guru.

Pemantauan pembelajaran dimasa pandemi pada komponen Efektivitas pengelolaan pembelajaran disatuan pendidikan memiliki indikator yang salah satunya menyebutkan adanya pelibatan guru dalam merencanakan, melaksanakan, memberi umpan balik dan mengembangkan rencana tindak lanjut pengembangan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 dengan sub-indikator 1) Satuan pendidikan memfasilitasi guru dalam menyusun RPP dimasa pandemi COVID-19, 2) Satuan pendidikan melakukan supervisi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi COVID-19, 3) Satuan pendidikan memberikan umpan balik berdasarkan hasil supervisi dan 4) Satuan pendidikan mengembangkan rencana tindak pengembangan pembelajaran dimasa pandemi COVID-19.

Permasalahan berikutnya yang dihadapi oleh guru terdapat pada komponen



efektivitas pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 oleh guru terutama pada indikator pelibatan peserta didik dalam merencanakan, melaksanakan dan memberi umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 dengan sub-indikator perencanaan yaitu 1) Guru melakukan asesmen diagnosis untuk memahami kemampuan kognitif dan nonkognitif peserta didik, 2) Guru Menyusun RPP berdasarkan hasil asesmen diagnosis, 3) Guru Menyusun RPP yang setidaknya memuat tujuan, langkah, dan asesmen pembelajaran, 4) Guru menyusun RPP yang merancang pembelajaran dengan mencantumkan komposisi antara pertemuan tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh dan 5) Guru menyusun RPP yang memuat perencanaan asesmen formatif. Asesmen formatif ini dilengkapi upaya perbaikan dan pengayaan pembelajaran.

METODE

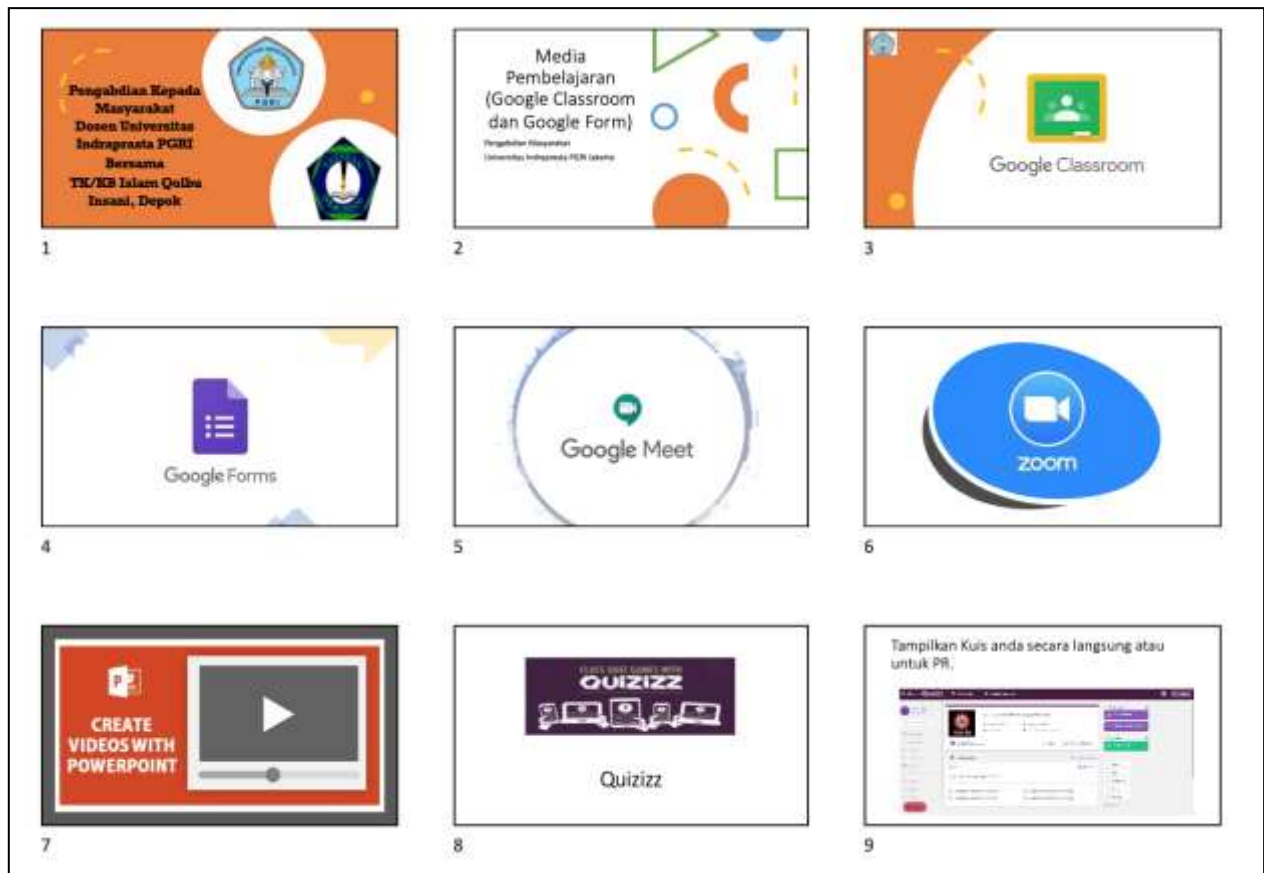
Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan mengenai pembuatan RPP dan asesmen yang mengakomodir pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh bagi guru akan dilaksanakan sebagai berikut, 1) Melakukan pertemuan dengan pihak sekolah untuk menyampaikan maksud pengabdian masyarakat. 2) Tim abdimas menganalisa kebutuhan mitra dengan cara melakukan wawancara kepada guru guna mengumpulkan bahan dan materi yang diperlukan. 3) Pelaksanaan abdimas. Mitra menyediakan waktu dalam pelaksanaan pengenalan dan pelatihan kepada guru mengenai salah satu aplikasi yang dapat melakukan asesmen secara interaktif. 4) Mitra guru mengikuti pelatihan mengenai aplikasi asesmen pembelajaran. 5) Pelatihan diberikan kepada peserta sesuai dengan lokasi yang telah dipersiapkan oleh mitra abdimas yaitu secara daring/online 6) Pelaporan Kegiatan dilakukan dengan menganalisa hasil kegiatan dan mengambil simpulan.

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru Taman Kanak-kanak Islam Qolbu Insani Depok dengan pembimbing dan narasumber kegiatan adalah dosen yang mengajar di program studi Teknik informatika.

HASIL

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Kegiatan pelatihan diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi guru taman kanak-kanan mengenai RPP yang mengakomodir pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh
2. Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu membuat guru memiliki pengetahuan tentang asesmen yang mengakomodir pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh



Gambar 1. Materi Pelatihan

3. Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu memberikan guru pengetahuan mengenai aplikasi yang dapat digunakan sebagai bagian dari asesmen
4. Kegiatan pelatihan diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi para guru dalam melakukan asesmen, terutama dalam pelaksanaan secara bersamaan antara peserta didik yang melakukan pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh
5. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dalam penggunaan teknologi secara maksimal dengan platform berbasis komputer, berbasis Internet dan berbasis telepon yang dimiliki guru dan sekolah selama pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh.

DISKUSI

Luaran dari pengabdian kepada masyarakat dengan pelatihan agar memberikan gambaran bahwa:

1. Metode-metode asesmen dapat dikombinasikan (*blended learning*) dengan teknologi yang ada.
2. Penting untuk memilih metode asesmen yang tepat dengan kondisi pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh
3. Penting untuk memilih metode asesmen yang tepat dan mudah dipahami siswa dan keluarga siswa yang mendampingi dalam pembelajaran jarak jauh



4. Memberikan tambahan pengetahuan bagi guru mengenai aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan sebagai bentuk asesmen.
5. Membantu guru untuk memilih aplikasi-aplikasi yang tersedia untuk digunakan selama melakukan pembelajaran tatap muka terbatas yang digabung dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Memberikan wawasan tambahan kepada guru mengenai penggunaan teknologi berupa aplikasi selama melakukan pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka terbatas.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan bersama kepala sekolah, guru dan staf Taman kanak kanak / Kelompok bermain Islam Qolbu Insani Depok yang menjadi peserta pengabdian masyarakat berjalan dengan baik, peserta sangat antusias menerima pengetahuan baru mengenai metode asesmen dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan dan dimanfaatkan selama pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh. Simpulan dari kegiatan ini antara lain :

- 1). Peserta mendapatkan pengetahuan mengenai metode asesmen yang tepat selama pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh.
- 2). Peserta mendapatkan pengetahuan mengenai aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk asesmen yang tepat selama pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh
- 3). Guru secara khusus mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai aplikasi-aplikasi yang siap digunakan untuk melakukan asesmen sesuai topik yang diajarkan.

Guru mempraktekan penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut dan memahami kelebihan dan kekurangannya

DAFTAR REFERENSI

- [1] Adam, S dan Nel D. *Blended and online learning: student perceptions and performance*. Deakin Research. Vol. 6; Issue: 3. Britania Raya:Emerald Group Publishing Limited,2009
- [2] Analisis survey cepat pembelajaran dari rumah dalam masa pencegahan covid-19, Kemdikbud. April 2020.
- [3] Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat. Jakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI, 2018
- [4] Cahyani A, Listiana ID, Larasati SPD. *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi*. Jurnal Pendidikan Islam, vol.3, no. 01, p. 123-140. Jakarta: Fakultas Tarbiyah Institut PTIQ, 2020
- [5] Carrilo, C, dan Flores MA. *COVID-19 and teacher education: a literature review of online teaching and learning practices, European*. Journal of Teacher Education' vol.43:4, pp.466-487. 2020
- [6] Engzell P, Frey A, dan Verhagen, MD. *Learning loss due to school closures during the COVID-19 pandemic*. 'PNAS' Vol.118 No.17. 2021
- [7] Gawande, Virendra. Development of Blended Learning Model based on the Perceptions of Students at Higher Education Institutes in Oman. International Journal of Computer



- Applications. Vol. 114 No. 1. 2015
- [8] Gunawan, Suranti, NMY. & Fathoroni. Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID- 19 Pandemic Period. Indonesian Journal of Teacher Education. 1 (2), 61-70. 2020.
<https://journal.publicationcenter.com/index.php/ijte/article/view/95/48>
 - [9] Hamad, Mona. Blended Learning Outcome vs. Traditional Learning Outcome. International Journal on Studies in English Language and Literature (IJSELL).Vol. 3 Issue 4, April 2015. PP 75-78 . 2015
 - [10] Jared Stein and Charles R. Graham. *Essential for Blended Learning: A Standards Based Guide*". 2014
 - [11] Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUDDIKDASMEN Dimasa Pandemi Covid-19. <https://simpandata.kemdikbud.go.id/index.php/s/CdRJRjtZm7tZwrR>
 - [12] Rooney, J. E. *Blended learning opportunities to enhance educational programming and meetings*. Association Management, Scientific Research. An Academic Publisher. 55(5), 26-32. 2003
 - [13] Sabran & Sabara, E. Keefektifan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar "Diseminasi Hasil Penelitian Melalui Optimalisasi Sinta dan Hak Kekayaan Intelektual", 122-125. 2018.
 - [14] Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 diperkuat dengan SE Sesjen nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) selama darurat COVID-19
 - [15] Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021 dan Nomor 440-717 tahun 2021 Tentang Panduan penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).